

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A., Yunus, F., Wiyono, W. H., & Ratnawati, A. (2016). Manfaat Rehabilitasi Paru dalam Meningkatkan atau Mempertahankan Kapasitas Fungsional dan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik di RSUP Persahabatan. *Jurnalrespirologi*, 1–13.
- Ariasti, D., Aminingsih, S., & Endrawati. (2014). *Pengaruh Pemberian Fisioterapi Dada Terhadap Kebersihan Jalan Napas pada Pasien ISPA di Desa Pucung Eromoko Wonogiri. Kosala. Volume 2 Nomor 2 September 2014.*
- Daya, D., & Sukraeny, N. (2020). Fisioterapi Dada dan Steem Inhaler Aromatheraphy dalam Mempertahankan Kepatenan Jalan Nafas Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis. *Ners Muda*, 1(2), 100. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i2.5770>
- Deswani. (2011). *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Faisal, A. M., & Najihah, N. (2019). Clapping dan Vibration Meningkatkan Bersihan Jalan Napas pada Pasien ISPA. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(1), 77. <https://doi.org/10.33846/sf11116>
- Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease. (2017). Global Initiative for Chronic Obstructive. *GOLD, Global Obstructive Lung Disease*, 1–44. Retrieved from http://www.goldcopd.org/uploads/users/files/GOLD_Report_2015_Apr2.pdf
- Hamarno, R., Ciptaningtyas, M., & Farida, I. (2016). *Keperawatan Kegawatdaruratan dan Manajemen Bencana*.
- Han, M.K. & Lazarus, S. C. (2016). COPD: Clinical Diagnosis and Management. In : Broadus, V.C., et al, Textbook of Respiratory Medicine, 6th edition. In 2016. canada: Elsevier INC.
- Hanafi, P. C. M. M., & Arniyanti, A. (2020). Penerapan Fisioterapi Dada Untuk Mengeluarkan Dahak Pada Anak Yang Mengalami Jalan Napas Tidak Efektif. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 1(1), 44–50. <https://doi.org/10.36590/kepo.v1i1.84>

- Herdman, T. H. (2018). *NANDA-I Diagnosis Keperawatan : defenisi dan klasifikasi 2018-2020*. Jakarta: EGC.
- HIPGABI BALI. (2018). *Bantuan Hidup Dasar*. Denpasar: HIPGABI DPW Bali.
- Hurst, M. (2016). *Belajar Mudah Keperawatan Medikal - Bedah (Vol. 1)*. Jakarta: ECG.
- Ikawati Z. (2016). *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernafasan*. Jakarta: Bursa Ilmu.
- Induniasih, & Hendrasah, S. (2017). *Metodologi keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Kemendes RI. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017. Data dan Informasi*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kent, B. D., Mitchell, P. D., McNicholas, W. T. (2020). Hypoxemia in Patients with COPD. Cause, Effects, and Diseases Progression. *International Journal of COPD*, 6, 199-208s.
- Khasanah, S., Suwito, & Sumaryani, S. (2013). *Effectiveness Lean Forward Position (LFP) with LFP position and Pursed Lips Breathing (PLB) to The Increase Patient Respiratory Conditions Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)*. Retrieved from <https://studylibid.com/doc/65957/abstract-effectiveness-lean-forward-position--lfp--with-lfp>
- Kristanti, E., & Nugroho, Y. (2011). Batuk Efektif Dalam Pengeluaran Dahak Pada Pasien Dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Baptis Kediri. *Jurnal Penelitian STIKES RS Baptis Kediri*, 4(2), 210273.
- Kusuma, A. H. N. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Yogyakarta: MediAction.
- Maidartati. (2021). *Pengaruh Fisioterapi Dada Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pada Anak Usia 1 - 5 Tahun Yang Mengalami Gangguan Bersihan Jalan Nafas Di Puskesmas Moch. Ramdhan Bandung*.
- Marpaung, B. C. P. (2017). *Karakteristik Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di RSUP Haji Adam Malik Medan Periode Januari-Desember 2016.* '.

- Megasari, A., Rai, I. B. N., & Suryana, K. (2019). Hubungan antara kadar procalcitonin dengan kriteria Anthonisen pada PPOK eksaserbasi akut. *Jurnal Penyakit Dalam Udayana*, 3(1), 8–13. <https://doi.org/10.36216/jpd.v3i1.38>
- Muttaqin, A. (2011). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Yogyakarta: Salemba Medika.
- Muttaqin, A. (2014). *Pengkajian Keperawatan Aplikasi paada praktik Klinik (A. Suslia, ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurmayanti, N., Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Azzam, R. (2019). Pengaruh Fisioterapi Dada, Batuk Efektif dan Nebulizer terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen dalam Darah pada Pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 362–371. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i1.836>
- Nursalam. (2011a). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika.
- Nursalam. (2011b). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan: Konsep dan praktik edisi 2*. Jagakara, Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Oemiati R. (2013). *Kajian Epidemiologis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok)*. <https://doi.org/10.22435/mpk.v23i2.3130.82-88>
- Padila. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2015). *PPOK pedoman diagnosa dan penatalaksanaan di Indonesia. PDPI*.
- Prabowo, T. (2017). *Dokumentasi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Riskesdas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI*.
- Risma, Y. (2019). Inovasi Keperawatan Fisioterapi Dada Untuk Mempertahankan Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan Ispa Di Kabupaten Magelang Karya. *Jurnal Kesehatan*, 17(1), 74–84.
- Rumampuk, E., & Thalib, A. H. (2020). Efektifitas terapi nebulizer terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). *Jurnal Mitrasehar*, 10(2), 250–259.

- Saftarina, F., Anggraini, D. I., & Ridho, M. (2017). Penatalaksanaan Penyakit Paru Obstruktif Kronis pada Pasien Laki-Laki Usia 66 Tahun Riwayat Perokok Aktif dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga di Kecamatan Tanjung Sari Natar. *Jurnal Agromed Unila*, 4(1), 143–151.
- Sang Hati, S. N. (2020). Pengaruh Fisioterapi Dada Terhadap Pengeluaran Sekret Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat Makassar 1. *Mitrasedhat*, X, 27–38.
- Sitorus, E. D., Lubis, R. M., & Kristiani, E. (2018). Penerapan Batuk Efektif dan Fisioterapi Dada pada TB Paru yang Mengalami Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Di RSUD Koja Jakarta Utara. *Jurnal Kesehatan*, 4(November 2014), 37–41.
- Tabrani, R. (2017). *Penyakit Obstruktif Menahun (COPD)*. Ilmu Penyakit Paru (p. 396). Jakarta: Trans Info Media.
- Tahir, R., Sry Ayu Imalia, D., & Muhsinah, S. (2019). Fisioterapi Dada dan Batuk Efektif sebagai Penatalaksanaan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas pada Pasien TB Paru di RSUD Kota Kendari. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 11(1), 20–25. <https://doi.org/10.36990/hijp.v11i1.87>
- Tana, L., Delima, D., Sihombing, M., Sri Muljati, S. M., & Ghani, L. (2016). Sensitifitas dan Spesifisitas Pertanyaan Gejala Saluran Pernapasan dan Faktor risiko untuk Kejadian Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(4), 287–296. <https://doi.org/10.22435/bpk.v44i4.5320.287-296>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia, Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia, Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan Cetakan II*. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- WHO. (2015). *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)*. Retrieved from <http://www.who.int/respiratory/copd/en/>